

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Guru Dalam Memberi Motivasi untuk menumbuhkan minat Belajar Tematik siswa kelas IV pada masa pandemi di SD Plus Al Harun Grogol Kediri.

Beberapa strategi guru dalam memberi motivasi belajar untuk menumbuhkan minat belajar di SD Plus Al Harun Grogol Kediri berupa : (1) Penerapan metode belajar yang bervariasi, (2) Pujian yang diberikan oleh guru maupun orang tua, (3) teguran awal yang diberikan oleh guru apabila terdapat siswa yang melakukan pelanggaran, (4) Nasihat bagi siswa, (5) Hukuman jika siswa melakukan pelanggaran, (6) Pemberian tugas untuk mengetahui kemampuan siswa, (7) Melakukan bimbingan konseling untuk mengetahui karakter siswa, (8) Memberikan pengertian mengenai pentingnya belajar, (9) Menjadi contoh dan teladan yang baik bagi para siswa.

2. Faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan strategi guru dalam memberi motivasi untuk menumbuhkan minat belajar tematik siswa kelas IV pada masa pandemi di SD Plus Al Harun Grogol Kediri.

Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dari strategi guru dalam memberi motivasi untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SD Plus Al Harun Grogol Kediri. Faktor pendukung antara lain: (1) Faktor internal dari siswa yaitu ketertarikan siswa dalam mempelajari suatu hal, (2) Ketepatan penggunaan metode pembelajaran, (3) Dukungan dari berbagai pihak antara lain keluarga, guru, kepala sekolah, teman bermain dan lingkungan sekitar.

Faktor penghambat dari strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa antara lain: (1) Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar, (2) Motivasi siswa yang ada pada diri siswa tidak tumbuh karena ketidakpercayaan diri, (3) Kurangnya konsentrasi karena pengaruh lingkungan siswa, (4) Perbedaan karakter siswa yang berpengaruh terhadap tersampaikan atau tidaknya penyampaian dari guru, (5) Kurangnya sarana prasarana bisa berupa media pembelajaran yang kurang memadai.

3. Implikasi dari strategi motivasi yang diberikan oleh guru dalam menumbuhkan minat belajar tematik siswa kelas IV pada masa pandemi di SD Plus Al Harun Grogol Kediri.

Dalam penelitian yang dilakukan ada beberapa implikasi yang didapat dari strategi guru dalam memberi motivasi untuk meningkatkan minat belajar di SD Plus Al Harun Grogol Kediri, antara lain: (1) antusiasme siswa terhadap pembelajaran, dapat dilihat dari pengumpulan pembelajaran tepat waktu. (2) Peningkatan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik, seperti peningkatan nilai pada post tes

dan pre tes yang diberikan oleh guru, (3) kedisiplinan siswa, seperti dalam pengumpulan tugas tepat waktu, (4) ketertarikan siswa dalam mempelajari suatu masalah, (5) antusiasme siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan

B. Saran

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap kebiasaan belajar, motivasi belajar berpengaruh terhadap kebiasaan belajar, dan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Meski demikian perlu adanya perhatian khusus dalam meningkatkan minat belajar, baik dari segi perasaan yang senang, bersikap positif, penuh perhatian serta terpenuhinya kebutuhan. Disamping itu, peningkatan terhadap motivasi belajar siswa pun perlu diperhatikan, seperti durasi pembelajaran, ketekunan belajar siswa, peningkatan pembelajaran, dan prestasi yang dicapai dari hasil pembelajaran.

Kebiasaan belajar siswa juga perlu diperhatikan, seperti cara menerima materi pelajaran, kegemaran membaca buku, ketekunan mengerjakan tugas, dan ketepatan waktu untuk menyelesaikan tugas. Kebiasaan belajar yang tinggi hendaknya dipertahankan, dengan cara perhatian dari guru ataupun orang tua, baik berupa pemberian motivasi dan juga pemberian media yang dapat dipelajari siswa. Siswa yang sadar akan pentingnya belajar dengan sendirinya dia akan meningkatkan pencarian informasi di luar jam sekolah karena anak cenderung lebih memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Seorang guru memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Contohnya seperti menjalin kerjasama yang lebih baik dengan orang tua siswa dalam memperhatikan prestasi belajar siswa, memberikan pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan minat belajar, motivasi belajar, dan kebiasaan belajar siswa. pembelajaran inovatif dapat dilakukan dengan memberikan suatu pembaruan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai minat belajar, motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa pada sekolah lain untuk dijadikan perbandingan dengan hasil penelitian ini. Selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan melakukan penelitian sejenisnya dengan lebih memperhatikan instrumen penilaian yang akan digunakan dan pelaksanaan waktu penelitian yang perlu disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah.